

Kinerja Koperasi Berbasis Kreativitas dan Inovasi Serta Partisipasi Anggota

Endang Silaningsih
Universitas Djuanda Bogor

Dwi Gemina
Universitas Djuanda Bogor

Rizal Habibi
Universitas Djuanda Bogor

Pra Gemini
STIM LPI Makassar

Correspondensi Author: dwigemina@gmail.com

Abstrak

Peran koperasi sebagai penopang pembangunan ekonomi nasional dan peningkatan kesejahteraan masyarakat umum sehingga koperasi perlu mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah dan masyarakat umum. Tujuan penelitian ini; (1) menganalisis tanggapan anggota koperasi terhadap kreativitas, inovasi, partisipasi anggota, dan kinerja koperasi; (2) menganalisis pengaruh secara simultan kreativitas, inovasi, dan partisipasi anggota terhadap kinerja koperasi; (3) menganalisis pengaruh secara parsial kreativitas, inovasi, dan partisipasi anggota terhadap kinerja koperasi. Metode penelitian deskriptif verifikatif. Sampel berjumlah 93 orang anggota yang diambil dari 11 koperasi aktif melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) ditahun 2019 dan terdaftar di Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustrian (Diskopdagrin) Kota Sukabumi dengan menggunakan metode *Startified Random Sampling* (SRS). Metode untuk menganalisis data yang digunakan adalah skala ordinal menjadi skala likert untuk analisis regresi linier berganda, Hasil penelitian bahwa secara simultan maupun parsial kreativitas, inovasi, dan partisipasi anggota memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja koperasi.

Kata kunci: *Kreativitas, Inovasi, Partisipasi Anggota, Kinerja Koperasi*

Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi selalu menjadi faktor utama dalam menentukan kesejahteraan suatu negara. Indonesia memiliki 3 (tiga) instrumen utama dalam optimasi pertumbuhan ekonomi tersebut yaitu BUMN, BUMS, dan Koperasi. Berdasarkan 3 (tiga) instrumen tersebut hanya koperasi yang dilabeli sebagai ekonomi kerakyatan sehingga optimasi kinerja koperasi sangat penting terutama untuk menopang pertumbuhan ekonomi nasional.

Kota Sukabumi sebagai kota di Indonesia yang sedang melakukan penggalakan pada pertumbuhan koperasi sehingga secara kuantitatif koperasi memiliki peningkatan di beberapa tahun terakhir, akan tetapi peningkatan yang dialami tersebut tidak bersamaan dengan peningkatan kualitatif pada koperasi tersebut yang salah satunya ditunjukkan oleh jumlah RAT

yang diselenggarakan oleh koperasi sehingga peningkatan koperasi secara kuantitatif berikut ini:

Tabel 1. Perkembangan Koperasi di Kota Sukabumi Berdasarkan Kecamatan Tahun 2017-2019

No	Kecamatan	Jumlah Koperasi (Tahun/Unit)			Rata-Rata
		2017	2018	2019	
1	Baros	8	10	10	9,33
2	Cibeureum	8	8	8	8
3	Cikole	68	68	69	68,33
4	Citamiang	23	24	24	23,67
5	Gunung Puyuh	32	34	34	33,33
6	Lembursitu	11	12	15	12,67
7	Warudoyong	42	43	44	43
	Jumlah	192	199	204	198,33
	Rata-Rata	27,43	28,43	29,14	28,33

(Sumber: Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustrian (Diskopdagrin) Kota Sukabumi, 2020)

Berdasarkan Tabel 1 perkembangan jumlah koperasi secara kuantitatif tahun 2017-2019 dimana pada tahun 2017 terdapat sebanyak 192 unit koperasi, tahun 2018 menjadi sebanyak 199 unit koperasi, dan tahun 2019 menjadi sebanyak 204 unit koperasi. Secara kuantitatif koperasi mengalami kenaikan, akan tetapi secara kualitatif justru mengalami penurunan berikut ini:

Tabel 2. Keragaan Koperasi di Kota Sukabumi Tahun 2015-2019

No	Keterangan	Satuan	Tahun					Rata-rata Pertumbuhan (%)
			2015	2016	2017	2018	2019	
1	Koperasi melaksanakan RAT	Unit	57	60	69	64	43	(4,94)
2	Anggota	Orang	21.859	23.965	23.779	12.324	12.173	(10,13)
3	Modal Sendiri	Rp	322.668.476.585	60.200.097.593	56.068.121.117	236.336.910.919	220.224.192.020	56,62
4	Modal Luar	Rp	30.708.736.381	123.180.719.725	17.452.676.098	35.855.002.358	21.376.436.712	70,08
5	Volume Usaha	Rp	1.186.713.780.209	336.362.953.862	104.739.880.211	544.342.022.738	77.316.013.605	48,34
6	Asset	Rp	1.937.756.387.499	291.655.500.165	155.711.886.465	1.016.241.585.580	129.810.773.674	83,46
7	SHU	Rp	8.432.362.879	9.306.150.132	8.599.658.231	12.562.721.498	9.828.977.463	6,77

(Sumber: Diskopdagrin Kota Sukabumi, 2020)

Berdasarkan Tabel 2 tersebut bahwa rata-rata pertumbuhan koperasi yang melaksanakan RAT selama 5 (lima) tahun terakhir mengalami penurunan sebesar 4,94% begitu juga jumlah anggota yang mengalami rata-rata penurunan sebesar 10,13% sehingga secara kualitatif, koperasi menurun cukup besar terutama tahun 2019 yang hanya sebanyak 43 unit koperasi melaksanakan RAT sedangkan tahun sebelumnya yaitu 2018 terdapat sebanyak 64 unit koperasi melaksanakan RAT.

RAT yang dilaksanakan koperasi pada umumnya menghasilkan laporan keuangan koperasi dan hasil kinerja koperasi selama 1 (satu) tahun periode kepengurusan terutama sebagai objek evaluatif untuk tahun kepengurusan berikutnya. Laporan keuangan yang dihasilkan saat RAT kemudian akan dilaporkan kepada Diskopdagrin Kota Sukabumi sehingga kemudian laporan tersebut akan diunggah dan di olah oleh BPS Kota Sukabumi yang kemudian akan menghasilkan laporan pada PAD Kota Sukabumi. Semakin sedikit jumlah koperasi melaksanakan RAT maka akan berdampak pada menurunnya PAD tersebut berikut ini:

Tabel 3. Rekapitulasi Pertumbuhan PAD Kota Sukabumi Tahun 2015-2019

No.	Sumber Pendapatan	Tahun (Rp)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Pajak Daerah	29.688.546.027	41.565.643.464	43.365.617.424	55.741.158.384	53.810.133.137
2	Retribusi Daerah	10.975.693.725	8.695.308.540	8.755.114.704	8.331.404.580	8.732.821.340
3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	3.510.672.129	3.736.443.668	3.953.494.440	3.535.276.194	3.991.452.290
4	Pendapatan Lain-lain yang Sah	232.658.554.454	241.260.275.109	302.949.792.938	294.734.451.381	264.412.177.381
	Jumlah	276.833.466.335	295.257.670.781	359.024.019.506	362.342.290.539	330.946.584.148
	Pertumbuhan (%)	-	6,65	21,59	0,92	(8,66)

(Sumber: BPS Kota Sukabumi, 2020)

Pada tahun 2015-2018 PAD Kota Sukabumi relatif mengalami peningkatan yang fluktuatif. Akan tetapi memasuki tahun 2019 PAD Kota Sukabumi cenderung menurun secara signifikan yaitu sebesar 8,66%. Salah satu faktor penurunan tersebut adalah menurunnya jumlah koperasi melaksanakan RAT pada tahun 2019. Hal tersebut memperkuat bahwa kualitas koperasi pada tahun 2019 relatif mengalami penurunan terutama pada kinerja koperasi tersebut. Argumen tersebut juga diperkuat kembali oleh penurunan jumlah SHU koperasi berikut ini:

Tabel 4. Jumlah SHU Koperasi di Kota Sukabumi Tahun 2015-2019 Berdasarkan Jenis Koperasi Melaksanakan RAT

No	Jenis Koperasi	Tahun (Rp)					Rata-rata Pertumbuhan (%)
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI)	1.463.605.488	3.364.981.602	3.404.497.180	3.005.354.357	4.638.094.345	43,42
2	Koperasi Konsumen	178.617.520	15.805.987	13.575.819	125.262.008	35.904.772	161,52
3	Koperasi Masyarakat	3.026.459.058	3.017.536.023	973.380.135	5.023.157.391	483.585.383	64,41
4	Koperasi Karyawan (KOPKAR)	698.235.016	1.278.527.446	1.320.706.636	1.664.725.556	1.298.778.300	22,61

5	Koperasi Pondok Pesantren (KOPPONTREN)	5.091.200	9.564.836	10.998.720	31.980.738	11.138.197	57,11
6	Koperasi Polri	2.551.741.806	1.084.661	2.379.346.594	2.330.265.579	3.054.579.992	54.798,05
7	Koperasi Siswa	11.358.167	13.665.703	12.065.998	7.880.728	60.506.000	160,42
8	Koperasi Pensiunan	85.577.271	126.819.733	101.153.934	97.904.960	140.154.232	16,97
9	Koperasi Wanita	55.977.090	305.345.182	309.965.157	202.098.147	44.262.038	83,52
10	Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKPRI)	355.700.263	1.166.818.959	73.968.058	74.092.034	61.974.204	29,54
	Jumlah	8.432.362.879	9.306.150.132	8.599.658.231	12.562.721.498	9.828.977.463	55.437,61
	Rata-rata	843.236.287,9	930.615.013,2	859.965.823,1	1.256.272.149,8	982.897.746,3	5.543,76
	Pertumbuhan (%)	-	10,36	(7,59)	46,08	(21,76)	

(Sumber: Diskopdagrin Kota Sukabumi, 2020)

Pada Tabel 4 dapat dilihat fluktuasi pertumbuhan jumlah SHU koperasi yang sangat tidak konsisten pada arah pertumbuhannya. Kenaikan terbesar terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 46,08% akan tetapi tahun 2019 mengalami penurunan terbesar juga yaitu sebesar 21,76%. Penurunan pada tahun 2019 disebabkan kinerja koperasi mengalami penurunan secara kualitas. Sehingga koperasi tersebut sangat memerlukan dorongan untuk meningkatkan kinerjanya.

Koperasi juga memiliki peran yang cukup penting bagi stabilitas ekonomi Kota Sukabumi terutama dalam sektor ekonomi kerakyatan. Fenomena pada beberapa tahun lalu yaitu sebagian besar usaha kecil berhenti yang disebabkan oleh mulai munculnya banyak usaha besar sehingga usaha kecil tersebut tidak dapat bersaing hingga pada akhirnya memutuskan untuk berhenti beroperasi. Akan tetapi dengan hadirnya koperasi, maka dapat kembali pulih dan bertahan dalam persaingan.

Uraian tersebut menggambarkan bahwa pertumbuhan koperasi secara kuantitatif tidak menjamin pertumbuhannya secara kuantitatif. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Soewardi bahwa pertumbuhan koperasi di Indonesia bersifat *static expansion* yaitu pertumbuhan kuantitatif relatif tidak diiringi dengan pertumbuhan kualitatif (Ropke, 2012:3). Berhubungan dengan hal tersebut, maka sudah seharusnya masyarakat mulai menyadari pentingnya koperasi sebagai sokoguru perekonomian nasional bagi kesejahteraan negara. Berdasarkan hal tersebut maka peningkatan pada kreativitas, inovasi, dan partisipasi anggota sangat diperlukan untuk menopang kinerja koperasi.

Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Kinerja

Kinerja merupakan capaian tertentu hasil dari suatu organisasi yang akan menentukan pertumbuhan organisasi tersebut. Menurut Fahmi (2013:2) kinerja dapat dimaknai dengan hasil yang seharusnya diperoleh suatu organisasi *profit oriented* maupun *nonprofit oriented* pada 1 (satu) periode waktu tertentu. Sedangkan Fahmi (2013:45) bahwa kinerja yang menggunakan pendekatan *balanced scorecard* dengan menekankan 4 (empat) perspektif sebagai dimensinya, yaitu perspektif keuangan (*financial*), perspektif pelanggan/anggota (*customer*), perspektif bisnis internal (*internal business*) serta perspektif pembelajaran dan pertumbuhan (*learning and growth*).

Kasmir (2019:183) menjelaskan bahwa kinerja sebagai hasil capaian berdasarkan keinginan organisasi tertentu. Sedangkan Riniwati (2016:167) berpendapat bahwa kinerja merupakan suatu catatan yang dihasilkan berdasarkan kegiatan anggota organisasi dalam melakukan aktivitas pada jangka waktu tertentu. Oleh sebab itu secara umum kinerja merupakan hasil capaian dari aktivitas organisasi berdasarkan target yang ditentukan organisasi yang kemudian menentukan arah pertumbuhan organisasi dan sebagai bahan evaluasi organisasi tersebut untuk periode waktu berikutnya.

Kreativitas

Kreativitas merupakan kemampuan imajinatif seseorang dalam menciptakan ide atau gagasan baru yang sangat memperhatikan kemanfaatannya. Tanan (2007:10) berpendapat bahwa kreativitas ialah kemampuan dalam mengembangkan gagasan-gagasan baru dan dapat menciptakan cara-cara baru dalam menghadapi masalah dan peluang. Sedangkan Tanan (2007:17) menjelaskan bahwa terdapat 4 (empat) dimensi kreativitas yaitu kepribadian, pola pikir, karakter, dan kecakapan.

Harini (2019:22) menjelaskan bahwa kreativitas adalah kecakapan dalam melakukan kombinasi pengetahuan dan pengalaman menggunakan struktur berpikir modern dengan menemukan ide-ide baru yang memiliki manfaat efektivitas dan efisiensi. Sedangkan Alma (2011:70) menjelaskan bahwa kreativitas adalah kesanggupan individu untuk memberikan suatu yang baru baik berbentuk karya maupun gagasan yang secara garis besar berbeda dengan sebelumnya. Berdasarkan beberapa uraian tersebut maka dapat dipahami bahwa kreativitas merupakan proses imajinatif individu yang menghasilkan atau mengkombinasikan beberapa karya atau gagasan sehingga dapat tercipta karya maupun gagasan baru yang berbeda dengan sebelumnya.

Inovasi

Inovasi merupakan proses seseorang dalam mengimplementasikan ide atau gagasan baru yang berbeda dengan sebelumnya. Hendro (2011:115) menjelaskan bahwa inovasi merupakan pilar utama dalam menyangga pertumbuhan pasar dan menjaga stabilitasnya agar pasar tetap bertahan. Sedangkan Hendro (2011:120) menjelaskan dimensi inovasi yaitu inovasi produk atau jasa, inovasi pemasaran, inovasi proses, inovasi teknis, dan inovasi administrasi.

Harini (2019:35) menjelaskan bahwa inovasi adalah memikirkan (melakukan sesuatu yang baru dengan menciptakan nilai) atau menambahkan manfaat secara sosial ekonomi. Sedangkan Suryana (2014:54) menjelaskan bahwa inovasi merupakan kemampuan dalam mengimplementasikan dan merealisasikan kreativitas serta menciptakan nilai tambah pada sumber daya yang dimiliki. Berdasarkan beberapa pernyataan tersebut maka secara garis besar inovasi merupakan proses atau tahapan dalam mengimplementasikan dan merealisasikan kreativitas serta memberikan atau menciptakan nilai tambah dan manfaat secara sosial ekonomi.

Partisipasi Anggota

Partisipasi anggota merupakan suatu kesediaan anggota koperasi dalam memberikan kontribusinya untuk menunjang pertumbuhan koperasi tersebut. Hendar dan Kusnadi (2005:64) bahwa partisipasi anggota sebagai penggerak utama pemegang peran yang menentukan perkembangan koperasi, karena tanpa partisipasi anggota maka koperasi tidak akan mampu beroperasi dengan menekankan pada efektif dan efisien. Sedangkan Hendar dan Kusnadi (2005:99) menjelaskan mengukur partisipasi anggota menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu partisipasi anggota dalam pengambilan keputusan pada rapat anggota,

partisipasi dalam kontribusi keuangan, partisipasi dalam pemanfaatan layanan koperasi, dan partisipasi dalam pengawasan kegiatan operasional koperasi.

Davis dalam Siwi (2015:8) bahwa partisipasi anggota sebagai bentuk keterlibatan anggota secara mental dan emosional untuk mendorong kontribusi pada tujuan koperasi dan berbagi tanggung jawab untuk pencapaian tujuan tersebut. Sedangkan Ropke (2012:39) partisipasi anggota bukan hanya penting, tetapi bahkan sangat vital dalam pertumbuhan koperasi. Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut maka secara umum partisipasi anggota merupakan bentuk sukarela secara mental dan emosional dalam memberikan kontribusinya untuk mendorong pencapaian tujuan koperasi.

Koperasi

Koperasi sebagai salah satu sektor utama yang memberi sokongan pada pertumbuhan ekonomi nasional selain BUMN dan BUMS. Rudianto (2015:3) menjelaskan bahwa koperasi dapat diartikan sebagai perkumpulan individu secara rela hati mempersatukan diri untuk menjaga dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi bersama melalui pembentukan badan usaha yang dikelola secara bersama. Baswir (2013:21) menjelaskan bahwa koperasi merupakan bentuk organisasi yang didirikan oleh beberapa individu tertentu untuk melaksanakan kegiatan tertentu dengan tujuan dan ketentuan tertentu.

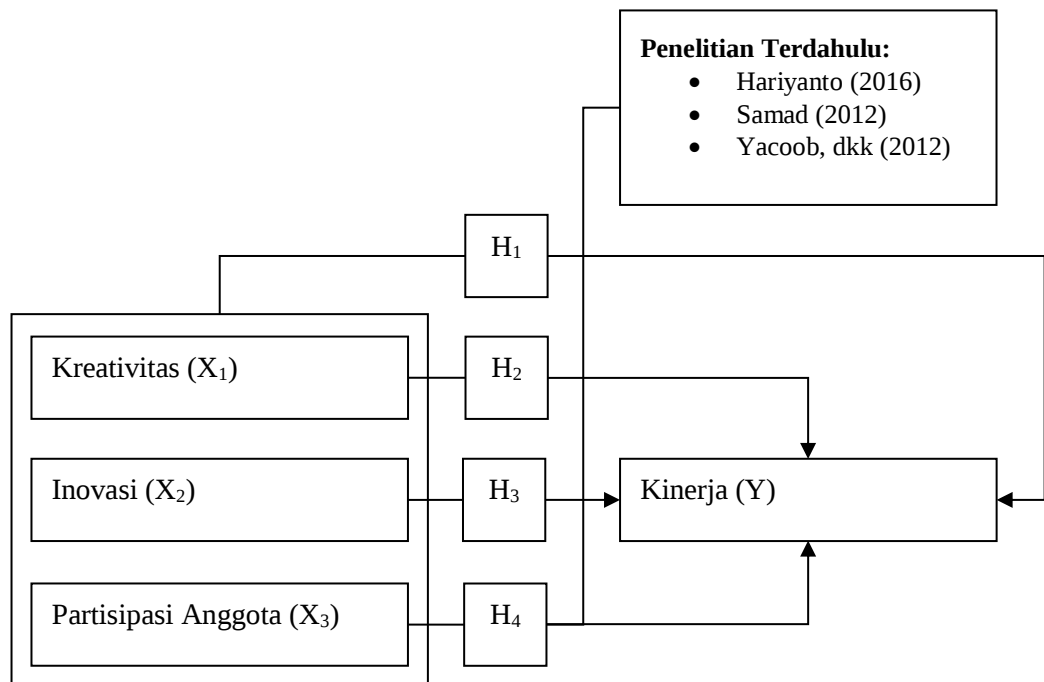
Sedangkan Hendar (2010:2) menyatakan bahwa koperasi sebagai organisasi independen dari kelompok yang secara sukarela behimpun untuk tujuan mencukupi kebutuhan serta aspirasi ekonomi, budaya, dan sosial secara bersama mengelola, memiliki, dan mengawasi seluruh kegiatan operasional secara demokratis. Sehingga koperasi merupakan suatu badan usaha yang mempunyai falsafah dan kode etik tersendiri sebagai falsafah kegiatan ekonomi berwatak sosial.

Pengembangan Hipotesis

Kinerja ialah kuantitas maupun kualitas yang dicapai oleh suatu organisasi yang merupakan hasil selama 1 (satu) periode waktu tertentu. Dalam upaya optimasi kinerja koperasi maka sangat dibutuhkan pengembangan pada kreativitas, inovasi, dan partisipasi anggota karena 3 (tiga) variabel tersebut memiliki andil yang besar dalam peningkatan kinerja koperasi. Kurniawati (2018:38) dalam penelitiannya bahwa kreativitas memiliki pengaruh yang signifikan dalam peningkatan kinerja, karena dengan melakukan peningkatan pada kreativitas maka secara langsung koperasi akan mendapatkan peningkatan kinerja.

Selain itu peran inovasi juga sangat mempengaruhi kinerja koperasi sebagaimana pernyataan Kotabe dalam Tamamudin (2012:389) bahwa semakin tinggi inovasi yang dilakukan maka akan terjadi peningkatan yang searah pada kinerja. Partisipasi anggota juga memiliki peran yang besar dalam peningkatan kinerja sesuai dengan pernyataan Ropke (2012:39) bahwa partisipasi anggota dibutuhkan meningkatkan kinerja, mencegah penyimpangan, dan memastikan tanggung jawab pemimpin koperasi.

Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yaitu: (1) pengaruh kreativitas, inovasi, dan partisipasi anggota terhadap kinerja (**H₁**); (2) pengaruh kreativitas terhadap kinerja (**H₂**); (3) pengaruh inovasi terhadap kinerja (**H₃**); dan (4) pengaruh partisipasi anggota terhadap kinerja (**H₄**). Berikut kerangka pemikiran:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Metode Penelitian

Penelitian ini meneliti terkait kinerja koperasi yang dipengaruhi oleh kreativitas, inovasi, dan partisipasi anggota sehingga objek dan lokasi penelitian yaitu koperasi aktif di Kota Sukabumi Provinsi Jawa Barat. Hal tersebut didasari oleh menurunnya kinerja koperasi secara kualitatif didasari menurunnya jumlah koperasi melaksanakan RAT selama 3 (tiga) tahun terakhir yaitu tahun 2017-2019 sebesar 37,68%.

Pendekatan yang digunakan *mixed method* dimana menurut Sugiyono (2016:18) adalah metode yang menggunakan pengkombinasian antara kualitatif dan kuantitatif dalam suatu rangkaian penelitian. Adapun metode pada penelitian ini adalah deskriptif verifikatif. Deskriptif menurut Sugiyono (2016:147) merupakan penelitian berkaitan berkaitan dengan keberadaan variabel mandiri. Sedangkan verifikatif menurut Sugiyono (2016:147) adalah penelitian pada populasi atau sampel penentu untuk menguji hipotesis.

Metode sampel *Stratified Random Sampling*, sedangkan penentuan sampel menggunakan rumus Sudrajat (1991:81) untuk menentukan strata, rumus Sitepu (1994:25) untuk menentukan sampel minimum, dan rumus Sudrajat (1991:81) untuk menentukan persentase pengambilan sampel sehingga didapatkan sampel sebanyak 11 (sebelas) unit koperasi terdiri dari 93 (sembilan puluh tiga) anggota sebagai pengurus, pengawas, maupun pelanggan.

Tabel 5. Operasionalisasi Variabel

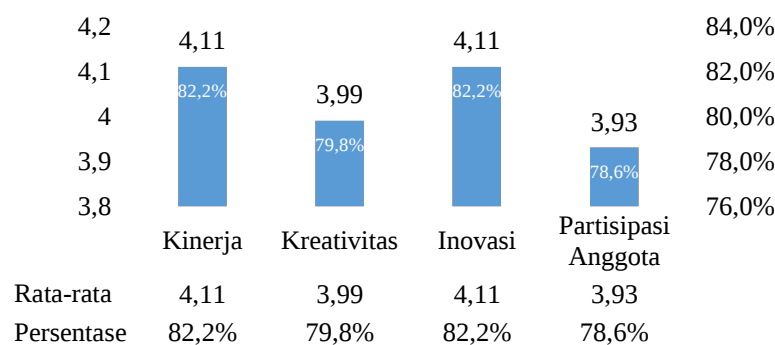
No	Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Skala Ukur
1	Kinerja (Y) (Sumber: Fahmi, 2013: 2, 45)	Suatu organisasi bersifat <i>profit oriented</i> dan <i>non profit oriented</i> yang dihasilkan dalam satu tahun tertentu. Kinerja juga dapat dimaknai sebagai tingkat hasil atas pelaksanaan tugas tertentu, termasuk kinerja individu dan kelompok kerja.	1. Perspektif keuangan (<i>financial</i>) 2. Perspektif pelanggan/anggota (<i>customer</i>) 3. Perspektif bisnis internal (<i>internal business</i>) 4. Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan (<i>learning and growth</i>)	Ordinal-Likert

2	Kreativitas (X ₁) (Sumber: Tanan, 2007: 10, 17)	Kemampuan untuk mengembangkan gagasan-gagasan baru serta untuk menciptakan cara-cara baru dalam melihat permasalahan dan peluang.	1. Kepribadian 2. Pola pikir 3. Karakter 4. Kecakapan	Ordinal-Likert
3	Inovasi (X ₂) (Sumber: Hendro, 2011: 115,120)	Tiang utama dalam mnyokong pertumbuhan pasar serta menjaga pasar agar usaha selalu berjalan (<i>survive</i>) tetapi inovasi juga berasal dari semangat dan motivasi wirausahawan yang tidak ingin menjadi wirausahawan yang biasa-biasa saja.	1. Inovasi produk atau jasa 2. Inovasi pemasaran (<i>marketing</i>) 3. Inovasi proses 4. Proses teknikal 5. Inovasi administrasi	Ordinal-Likert
4	Partisipasi anggota (X ₃) (Sumber: Hendar dan Kusnadi, 2005:64, 99)	Memiliki peranan yang menentukan dalam perkembangan koperasi, tanpa partisipasi anggota, koperasi tidak akan mampu beroperasi dengna efisien dan efektif.	1. Partisipasi dalam pengambilan keputusan rapat anggota 2. Partisipasi dalam kontribusi keuangan (modal) 3. Partisipasi dalam pemanfaatan pelayanan koperasi 4. Partisipasi dalam pengawasan kegiatan koperasi	Ordinal-Likert

Pembahasan

Rekapitulasi Karakteristik dan Tanggapan Anggota Koperasi Terhadap Kreativitas, Inovasi, Partisipasi Anggota dan Kinerja Koperasi

Mayoritas dari anggota koperasi yang menjadi sasaran penelitian adalah laki-laki sebesar 56%, berusia 20-30 tahun sebesar 33%, pendidikan terakhir SMA/Sederajat sebesar 41%, berpenghasilan Rp3,1 Juta-Rp5 Juta sebesar 30%, sudah menikah sebesar 72%, dan menjadi anggota koperasi selama 1-2 tahun sebesar 41%. Adapun rekapitulasi tanggapan anggota koperasi terhadap kreativitas, inovasi, partisipasi anggota dan kinerja koperasi berikut ini:



Gambar 2. Rekapitulasi Tanggapan Anggota Koperasi

Berdasarkan Gambar 2 tersebut bahwa tanggapan anggota koperasi terhadap kinerja memiliki rata-rata sebesar 82,2% termasuk dalam kategori tinggi, oleh karena kinerja koperasi berdasarkan beberapa perspektif meliputi perspektif keuangan, pelanggan/anggota, bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Sedangkan tanggapan anggota koperasi terhadap kreativitas sebesar 79,8% bahwa koperasi memiliki kreativitas yang baik dalam mengelola koperasi meliputi kepribadian, pola pikir, karakter, dan kecakapan. Tanggapan anggota koperasi terhadap inovasi sebesar 82,2%, secara umum koperasi sudah melakukan inovasi dengan baik yang diimplementasikan pada inovasi produk (jasa), pemasaran, proses, teknis, serta administrasi. Tanggapan anggota koperasi terhadap partisipasi anggota sebesar 78,6% memiliki partisipasi yang tinggi dalam pengambilan keputusan pada RAT, kontribusi keuangan, pemanfaatan pelayanan koperasi, dan pengawasan pada pelaksanaan tugas pengurus koperasi.

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji validitas merupakan persoalan yang berhubungan dengan sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur objek ukurnya (Soewadji, 2012:173). Berdasarkan pengujian instrumen pada 30 (tiga puluh) anggota koperasi memiliki hasil yang menunjukkan variabel independen yang meliputi kreativitas, inovasi, dan partisipasi anggota serta variabel dependen yaitu kinerja dapat dinyatakan valid sehingga dapat dilanjutkan untuk dilakukan pengujian reliabilitas.

Uji reliabilitas mengukur tingkat kemampuan instrumen penelitian dalam pengumpulan data dan informasi secara konsisten (Soewadji, 2012:184). Berdasarkan pengujian instrumen pada 30 (tiga puluh) anggota koperasi memiliki hasil yang menunjukkan variabel independen meliputi kreativitas, inovasi, dan partisipasi anggota serta variabel dependen yaitu kinerja dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan pengujian pada beberapa asumsi klasik maka didapatkan beberapa hasil yaitu (a) uji normalitas menghasilkan bahwa data dapat dinyatakan berdistribusi normal; (b) uji multikolinearitas menghasilkan bahwa variabel bebas dapat dinyatakan terbebas dari multikolinearitas; dan (c) uji heteroskedastisitas menghasilkan bahwa model regresi dapat dinyatakan homoskedastisitas. Berdasarkan 3 (tiga) hasil pengujian asumsi klasik maka dapat dilanjutkan ke pengujian analisis regresi linier berganda.

Hasil Pengolahan Data

Hasil pengolahan data merupakan hasil yang didapatkan setelah data diolah menggunakan SPSS 25. Terdapat hasil pengolahan data dilakukan yaitu regresi linier berganda, korelasi berganda, koefisien determinasi, uji F dan uji t berikut ini:

Tabel 6. Rangkuman Hasil Perhitungan Kreativitas, Inovasi dan Partisipasi Anggota Terhadap Kinerja Koperasi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	65,699	13,900		4,726	0,000
Kreativitas	0,486	0,213	0,226	2,288	0,025
Inovasi	0,629	0,113	0,428	5,591	0,000
Partisipasi Anggota	0,686	0,241	0,282	2,840	0,006
t-tabel	= 1,662				
F-hitung	= 44,816				
Sig	= .000				
F Tabel	= 2,71				

R	= 0,776
R ²	= 0,602
Adjusted R ²	= 0,558
Std. Error of the Estimate	= 15,574
Alpha (α)	= 5 %

(Sumber: Data Diolah, 2021)

Berdasarkan ringkasan hasil perhitungan menggunakan regresi berganda hasil pada analisis korelasi berganda menghasilkan nilai R sebesar 0,776 yang menunjukkan bahwa hubungan kreativitas, inovasi, dan partisipasi anggota dengan kinerja memiliki hubungan yang kuat (0,600-0,799), artinya semakin baik kreativitas dan semakin baik inovasi serta semakin tingginya intensitas partisipasi anggota maka secara langsung juga akan menghasilkan kinerja koperasi yang mengalami peningkatan. Sedangkan hasil pada koefisien determinasi menghasilkan R² sebesar 0,602 atau 60,2% dimana hal ini dapat diartikan bahwa sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 60,2% adapun sisanya yaitu 39,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hal tersebut sesuai dengan Sudarmanto (2009:11) bahwa dalam mengukur kinerja dapat melalui kualitas, kuantitas, penggunaan waktu, dan kerjasama. Kepercayaan 95 persen variabel kreativitas, inovasi serta partisipasi anggota secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap kinerja koperasi. Sejalan dengan hasil penelitian dilakukan oleh Sorongan (2021) bahwa *intellectual capital* memiliki hubungan yang signifikan dan positif dengan kinerja perusahaan yang diukur dengan profitabilitas dan *return on assets* (ROA). Selanjutnya penelitian oleh Ko'imah dan Damayanti (2020) menunjukkan bahwa leverage dan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap risiko sistematis. *Earning variability* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap risiko sistematis dan kinerja perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap risiko sistematis.

Pengaruh Kreativitas, Inovasi dan Partisipasi Anggota terhadap Kinerja

Hasil perhitungan pada uji F diperoleh hasil nilai F_{hitung} sebesar 44,816 dengan signifikansi 0,000 sedangkan nilai F_{tabel} dengan perhitungan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $V_1 = 4 - 1 = 3$ serta $V_2 = 93 - 3 - 1 = 89$ diperoleh nilai 2,71 dimana dapat dilihat bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($44,816 > 2,71$) sehingga H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan taraf signifikansi 95% maka kreativitas, inovasi, dan partisipasi anggota memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja koperasi di Kota Sukabumi. Hasil tersebut didukung 2 (dua) penelitian sebelumnya yaitu Hariyanto (2016) menjelaskan bahwa kreativitas dan inovasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dan Hendra (2012) yang menyatakan bahwa partisipasi anggota memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

Pengaruh Kreativitas terhadap Kinerja

Hasil perhitungan pada uji t diperoleh hasil nilai t_{hitung} untuk kreativitas sebesar 2,288 dengan signifikansi 0,025 sedangkan nilai t_{tabel} dengan perhitungan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $93 - 3 - 1 = 89$ diperoleh nilai 1,662 dimana dapat dilihat bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,288 > 1,662$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,025 lebih kecil dari 0,05 ($0,025 < 0,05$) sehingga H_{01} ditolak sedangkan H_{a1} diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan taraf signifikansi 95% maka kreativitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja koperasi di Kota Sukabumi. Hasil tersebut didukung oleh penelitian Dama dan Ogi (2018) bahwa kreativitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

Pengaruh Inovasi terhadap Kinerja

Hasil perhitungan pada uji t diperoleh hasil nilai t_{hitung} untuk inovasi sebesar 5,591 dengan signifikansi 0,000 sedangkan nilai t_{tabel} dengan perhitungan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $93 - 3 - 1 = 89$ diperoleh nilai 1,662 dimana dapat dilihat bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,591 > 1,662$) serta nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga H_{02} ditolak sedangkan H_{a2} diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan taraf signifikansi 95% maka inovasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja koperasi di Kota Sukabumi. Hasil tersebut didukung oleh penelitian Dama dan Ogi (2018) bahwa inovasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

Pengaruh Partisipasi Anggota terhadap Kinerja

Hasil perhitungan pada uji t diperoleh hasil nilai t_{hitung} untuk partisipasi anggota sebesar 2,840 dengan signifikansi 0,006 sedangkan nilai t_{tabel} dengan perhitungan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $93 - 3 - 1 = 89$ diperoleh nilai 1,662 dimana dapat dilihat bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,840 > 1,662$) serta nilai signifikansi sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05 ($0,006 < 0,05$) sehingga H_{03} ditolak sedangkan H_{a3} diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan tingkat kepercayaan 95% maka partisipasi anggota memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja koperasi di Kota Sukabumi. Hasil tersebut didukung oleh penelitian Hendra (2012) bahwa partisipasi anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja koperasi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan terkait pengaruh kreativitas dan inovasi serta partisipasi anggota terhadap kinerja koperasi maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan tanggapan anggota koperasi terhadap kreativitas, inovasi, partisipasi anggota, dan kinerja koperasi: a) Kinerja merupakan aspek yang sangat penting bagi seluruh organisasi terutama koperasi. Kinerja koperasi di Kota Sukabumi sudah tergolong tinggi. Penilaian tertinggi terdapat pada perspektif keuangan (*financial*) dan terendah pada perspektif pembelajaran dan pertumbuhan (*learning and growth*); b) Pada umumnya kreativitas yang dilakukan koperasi sudah tergolong baik dengan penilaian tertinggi terdapat pada kepribadian dan terendah pada pola pikir; c) Inovasi yang diimplementasikan koperasi juga sudah tergolong baik dengan penilaian tertinggi terdapat pada inovasi administrasi dan terendah pada inovasi proses; d) Anggota koperasi di Kota Sukabumi juga memiliki partisipasi anggota yang tinggi dengan penilaian tertinggi terdapat pada partisipasi dalam pengambilan keputusan pada rapat anggota dan terendah pada partisipasi dalam pemanfaatan layanan koperasi.
2. Kreativitas, inovasi, dan partisipasi anggota secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja koperasi di Kota Sukabumi.
3. Secara parsial berpengaruh kreativitas, inovasi, dan partisipasi anggota terhadap kinerja koperasi di Kota Sukabumi.

Adapun implikasinya berikut ini: 1) Berdasarkan penilaian terendah pada kinerja maka sudah sebaiknya koperasi mulai meningkatkan dan mengembangkan program melalui kerjasama dengan dinas setempat maupun antara koperasi untuk meningkatkan pembelajaran anggota koperasi terutama dalam perkoperasian sehingga koperasi dapat bertahan dan mampu bersaing dengan sektor ekonomi lainnya seperti BUMN maupun BUMS. Program yang dapat dilaksanakan yaitu pelatihan, seminar, maupun *workshop*; 2) Penilaian terendah pada inovasi yaitu pola pikir anggota koperasi yang belum mengikuti perkembangan modernisasi sehingga sudah menjadi kewajiban koperasi untuk memperbarui pola pikir anggotanya seperti memberikan motivasi dalam mengejar prestasi, memberikan arahan etika dalam bersosialisasi

termasuk dalam berbisnis, serta memberikan dorongan untuk meningkatkan komitmen dalam diri sendiri; 3) Pada inovasi dengan penilaian terendah yaitu inovasi proses dimana apabila hal tersebut diabaikan maka akan berdampak pada penurunan kinerja koperasi. Sudah menjadi kewajiban koperasi untuk mengoptimasikan inovasi proses terutama dalam proses teknologi penjualan jasa. Terdapat beberapa teknologi yang dapat digunakan seperti telepon genggam maupun komputer dimana koperasi dapat memanfaatkan *website* yang dikelolanya untuk memudahkan anggota dalam melakukan pinjaman maupun untuk mengetahui informasi faktual dari koperasi; 4) Partisipasi anggota dengan penilaian terendah yaitu pemanfaatan layanan koperasi. Untuk meningkatkan keuntungan dan SHU koperasi maka koperasi harus mulai meningkatkan penjualannya terutama kepada anggota koperasi seperti memberi potongan harga, bonus, atau *cashback* sehingga beberapa hal tersebut dapat menstimulus minat anggota koperasi untuk menggunakan layanan yang sudah disediakan oleh koperasi; 5) Untuk penelitian berikutnya mengenai MSDM khususnya kinerja koperasi maka dapat lebih memperdalam faktor lain seperti kualitas, kuantitas, penggunaan waktu dan kerjasama dengan harapan dapat diperoleh hasil yang lebih sempurna.

Daftar Pustaka

- Alma, Buchari. (2011). *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Baswir, Revrison. (2013). *Koperasi Indonesia Edisi Kedua*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dama, Jihanti dan Imelda W.J. Ogi. (2018). "Pengaruh Inovasi Terhadap dan Kreativitas Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Manado". *Jurnal EMBA*. 6(1). 41-50. Diakses dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/18759>. Pada tanggal 15 Oktober 2021.
- Fahmi, Irham. (2013). *Manajemen Kinerja (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Harini, Sri. (2019). *Manajemen Kreativitas dan Inovasi di Era 4.0*. Bogor: Unida Press.
- Hariyanto, Albertus Andika. (2016). "Pengaruh Kreativitas dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Usaha Kuliner di Semarang. Skripsi Universitas Katolik Soegijapranata: Semarang. Diakses dari <http://repository.unika.ac.id/13356/>. Pada tanggal 15 Oktober 2021.
- Hendar dan Kusnadi. (2005). *Ekonomi Koperasi Untuk Perguruan Tinggi*. Fakultas Ekonomi Jakarta: Universitas Indonesia.
- Hendar. (2010). *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta: Erlangga.
- Hendra, Gusta. (2012). "Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Kinerja Pengurus KUD Langgeng Desa Marsawa Kecamatan Benai Kabupaten Kuatan Singingi. Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau: Pekanbaru". Diakses dari <http://repository.uin-suska.ac.id/7621/> Pada tanggal 15 Oktober 2021.
- Hendro. (2011). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Kasmir. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawati, Ane. (2018). "Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Kinerja Keuangan". *Jurnal Ekonomi Manajemen*. 4 (1). 38-46. Diakses dari <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jem/article/view/693> Pada tanggal 15 Oktober 2021.
- Ko'ima, Siti dan Damayanti. (2020) Pengaruh Leverage, Earning Variability, Likuiditas dan Kinerja Perusahaan terhadap Risiko Sistematis pada Perusahaan yang Tercatat pada Index LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*. 4(1): 113-133. Diakses dari <https://www.researchgate.net/publication/348610206>. Pada tanggal 14 April 2022.

- Riniwati, Harsuko. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Ropke, Jochen. (2012). *Ekonomi Koperasi dan Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rudianto. (2015). *Akuntansi Koperasi Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Samad, Sarminah. (2012). *The Influence of Innovation and Transformational Leadership on Organizational Performance*. *Procedia – Social and Behavior Sciences*. 57. 486-493. Diakses dari <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042812046770>. Pada tanggal 11 November 2020.
- Sitepu, Nirwana S.K. (1994). *Analisa Jalur (Path Analysis)*. Unit Pelayanan Statistika Jurusan Statistika Bandung: Universitas Padjajaran.
- Siwi, Shea Ayu Richinta Gania. (2015). “Pengaruh Pendidikan Perkoperasian dan Pelayanan Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Argo Sumbing Mandiri Kecamatan, Tembarak Kabupaten, Temanggung. Universitas Negeri Yogyakarta: Diakses dari <https://eprints.uny.ac.id/26165> Pada tanggal 15 Oktober 2021.
- Soewadji, Jusuf. (2012). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudarmanto. (2009). *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudradjat SW, M. (1999). *Statika Non Parametrik*. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan Edisi IV*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sorongan, Fangki A. (2021). Bagaimana Intellectual Capital Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Pada Perbankan Di Indonesia?. *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*. 5(1): 35-46. Diakses <https://www.researchgate.net/publication/356751994>. Pada tanggal 14 April 2022.
- Tamamudin. (2012). “Analisis Pengaruh Pengenalan Merek, Persepsi Kualitas, Harapan Konsumen, dan Inovasi Produk Terhadap Keputusan Membeli dan Dampaknya Pada Loyalitas Konsumen (Studi Kasus: Produk Batik Sutra Halus Merek Tamina)”. *Jurnal Penelitian*. 9.(2), 283-300. Diakses dari <http://ejournal.iainpekalongan.ac.id/index.php/ Penelitian/article/view/144> pada tanggal 15 Oktober 2021.
- Tanan, Antonius. (2007). *Tantangan Pendidikan Masa Depan (Pendidikan Kewirausahaan): Kebijakan Pendidikan Negara-Negara Maju*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yacoob, Mahazril ‘Aini, Hafizah Hammad Ahmad Khan, dan Y Zuraini. (2012). *Factors Affecting Cooperatives’ Performance in Relation to Strategic Planning and Members’ Participation*. *Procedia – Social and Behavior Sciences*. 65: 100-105. Diakses dari <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042812050835>. Pada tanggal 11 November 2020.